

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Angka di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung
  - a. Pemberian angka atau nilai berdasarkan keaktifan siswa, hasil tes tertulis, lisan, praktek, perilaku/akhlak siswa, dan pemberian poin pada kegiatan sekolah seperti baca tulis Al-Qur'an dan shalat jama'ah. Pemberian poin ini tidak sekedar memberi angka atau nilai tetapi lebih ke arah meningkatkan motivasi belajar mereka dan meningkatkan keimanan serta amal shaleh mereka.
  - b. Dengan pemberian angka antusias siswa sangat tinggi ketika mereka dapat meraih nilai yang tinggi dibanding teman sekelas mereka, nilai para siswa yang semakin ada perubahan, siswa yang awalnya hanya pasif, sekarang sudah ada kemauan memperhatikan dan aktif di dalam kelas, dan memancing siswa agar mau sekolah dan tidak membolos karena mereka termotivasi untuk berprestasi dikelas sehingga mereka dapat naik kelas dengan nilai yang memuaskan.

c. Setelah pelaksanaan strategi pemberian angka ini umpan balik yang diberikan anak didik sangatlah positif dan benar-benar membawa perubahan yang positif terutama dalam hal motivasi belajar, yaitu Setiap hasil dari nilai-nilai siswa benar-benar usaha sendiri bukan dari hasil menyontek, tingkah laku mereka yang lebih bisa dikendalikan, semua siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, siswa yang pasif menjadi aktif, terjadi kompetisi yang sehat di dalam kelas dan motivasi belajar siswa meningkat dalam mata pelajaran PAI.

## 2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Hadiah di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

a. *Reward* atau hadiah diberikan pada 2 kesempatan yaitu pada kegiatan pembelajaran dan akhir semester. Pada kegiatan pembelajaran *reward* atau hadiah diberikan kepada siswa yang berprestasi, nilainya bagus, aktif di kelas, menyelesaikan tugas dengan baik, dan anak yang ikut shalat berjama'ah dengan tertib. Sedangkan pada akhir semester *reward* atau hadiah diberikan kepada siswa yang mendapat rangking 1, 2 dan 3 di kelas.

b. Bentuk-bentuk hadiah yang diberikan guru pendidikan agama Islam sangat bermacam-macam yaitu berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, pensil, pena, bolpoint, penggaris, buku bacaan, selain itu juga berupa uang saku, makanan ringan seperti coklat dan permen ini diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada akhir semester pihak sekolah memberikan piagam dan wali kelas berupa alat-alat tulis kepada anak-anak yang mendapat juara kelas ranking 1, 2 dan 3.

- c. Setelah pelaksanaan strategi pemberian hadiah ini umpan balik yang diberikan anak didik sangatlah positif dan benar-benar membawa perubahan yang positif terutama dalam hal motivasi belajar, yaitu memicu semangat belajar siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar dan selalu berkompetisi di dalam kelas.

### 3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Pujian di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

- a. Pujian diberikan kepada semua siswa dari yang pintar, kurang pintar bahkan yang tidak merespon pun di berikan pujian. Anak yang aktif diberikan pujian agar lebih giat lagi dan yang kurang aktif tetap diberi pujian agar dia termotivasi dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya di dalam kelas.
- b. Pujian yang diberikan berupa kata-kata sederhana seperti “Baguus.. mudah-mudahan nanti bisa belajar yang lebih giat lagi” dapat menyenangkan perasaan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat gairah belajar siswa meningkat.
- c. Setelah pelaksanaan strategi pemberian pujian ini umpan balik yang diberikan anak didik sangatlah positif dan benar-benar membawa perubahan yang positif terutama dalam hal motivasi belajar, yaitu siswa

merasa senang, perilaku mereka menjadi berubah dan tumbuh minat belajar terhadap mata pelajaran PAI.

4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Tugas di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

- a. Tugas diberikan oleh guru pendidikan agama Islam seminggu atau dua minggu sekali dalam proses pembelajaran.
- b. Bentuk tugas berupa tugas individu dan juga kelompok. Tugas individu siswa seperti menghafal surat-surat pendek, membuat proposal atau pohon faktor keagamaan, membuat klipping, mengerjakan LKS dan buku paket. Sedangkan tugas kelompok siswa seperti membuat rangkuman materi, menganalisis kejadian-kejadian yang ada disekitar siswa dengan mengaitkan materi yang ada.
- c. Setelah pelaksanaan strategi pemberian tugas ini umpan balik yang diberikan anak didik sangatlah positif dan benar-benar membawa perubahan yang positif terutama dalam hal motivasi belajar, yaitu perhatian dan konsentrasi siswa terhadap penyampaian bahan pelajaran menjadi meningkat, hasil pengerjaan tugas menjadi baik dan hari-hari selanjutnya siswa menjadi lebih senang dalam menerima pelajaran agama islam.

5. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Ulangan di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

- a. Ulangan diberikan guru pendidikan agama Islam setiap akhir pengajaran, setiap habis 1 atau 2 bab sekali.
- b. Setelah pelaksanaan strategi pemberian ulangan ini umpan balik yang diberikan anak didik sangatlah positif dan benar-benar membawa perubahan yang positif terutama dalam hal motivasi belajar, yaitu siswa lebih memperhatikan ketika proses belajar mengajar, lebih semangat belajar guna mendapatkan hasil ulangan yang memuaskan, dan akhirnya hasil ulangan mereka cukup memuaskan, yang kurang pun menjadi termotivasi ketika diadakan ujian remedial. Mereka mau berusaha dengan penuh semangat.

6. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Hukuman di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

- a. Hukuman yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam bukan merupakan hukuman fisik (dipukul, bentuk kekerasan), tetapi hukuman yang lebih mengarah pada usaha menyadarkan siswa akan kesalahan yang dilanggarnya. Pada tahap awal siswa masih diingatkan, dicatat atas pelanggaran-pelanggaran, diarahkan dan dinasehati.
- b. Bentuk-bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa yaitu bagi anak yang tidak mengerjakan tugas atau PR mengerjakan soal-soal, membuat

tugas tambahan, hafalan surat-surat pendek di depan kelas; yang ramai dikelas disuruh maju ke depan menjelaskan kembali apa yang sedang guru terangkan.

- c. Setelah pelaksanaan strategi pemberian ulangan ini umpan balik yang diberikan anak didik sangatlah positif dan benar-benar membawa perubahan yang positif terutama dalam hal motivasi belajar, yaitu siswa sadar atas kesalahan yang ia lakukan dan tidak akan mengulangi kembali perbuatannya serta berusaha memperbaiki perilakunya. Strategi pemberian hukuman ini memberikan efek positif dalam siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

## **B. SARAN**

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran, sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam, yaitu:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam harus menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk itu guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memiliki kesadaran untuk belajar. Dan akan lebih baik lagi bila guru Pendidikan Agama Islam memperhatikan kondisi siswa di dalam pembelajaran supaya siswa merasa lebih diperhatikan dan siswa dapat belajar dengan baik sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap ilmunya dan diamalkan.

## 2. Kepada Orang Tua

Demi masa depan anak yang lebih baik, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar Agama Islam hendaknya orang tua lebih memberikan dukungan dan arahan kepada anaknya baik itu dukungan secara moral, spiritual maupun finansial.

## 3. Kepada Siswa

Untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai, hendaknya siswa bersikap aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan tidak mudah menyerah dalam rangka mendapatkan kepahaman ilmu pengetahuan.

## 4. Kepada Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar Agama Islam.